

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan pendekatan *problem posing* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas IV di SDN Jakarta Timur diterima. Kesimpulan tersebut ditunjukkan dengan uji-t yang membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ yaitu $7,06 > 1,68$.

Pembelajaran matematika tentang bilangan pada siswa sekolah dasar kelas IV dengan pendekatan *problem posing* lebih baik dibandingkan dengan pendekatan ekspositori. Hal tersebut dibuktikan dengan temuan bahwa nilai rata-rata kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas control.

Berdasarkan temuan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan *problem posing* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas IV sekolah dasar di Kelurahan Bambu Apus Jakarta Timur.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dibuktikan bahwa pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan *problem posing* dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita Matematika siswa dan mengembangkan keterampilan berpikir siswa. Oleh karena itu, pendekatan *problem posing* seharusnya lebih sering digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan berkembangnya kemampuan yang dimiliki siswa, maka secara perlahan akan terbentuk kemampuan mental, fisik, dan sosial sebagai dasar penggerak kemampuan yang lebih tinggi dan membentuk kepribadian siswa. Kepribadian yang berkembang merupakan prasyarat untuk melangkah ke profesi apapun yang diminati siswa.

Dalam melaksanakan pendekatan *problem posing* guru berperan sebagai fasilitator. Oleh karena itu, guru sebaiknya tidak mendominasi proses pembelajaran tetapi memberikan peluang kepada siswa agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpusat pada siswa. Peluang yang diberikan kepada siswa tersebut selanjutnya akan meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif sehingga siswa berpeluang untuk dapat memperoleh konsep-konsep baru atau informasi baru yang diperlukan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Kepada guru-guru, khususnya guru bidang studi matematika, agar lebih sering menggunakan pendekatan *problem posing* dalam pembelajaran matematika agar siswa terbiasa dan semakin memahami pendekatan *problem posing* sehingga tujuan pembelajaran bisa dicapai. Selain itu, sebaiknya para guru memperluas pemahaman dan wawasannya tentang pendekatan *problem posing* agar dalam pelaksanaannya akan menjadi lebih baik.
2. Pihak sekolah diharapkan membantu dengan menyediakan buku-buku sumber tentang pendekatan pembelajaran, khususnya pendekatan *problem posing*, dan mengikutsertakan guru-guru dalam seminar-seminar dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru terhadap penguasaan pendekatan pembelajaran.
3. Kepada peneliti lain diharapkan melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pendekatan *problem posing* untuk menambah khasanah keilmuan dan referensi bagi guru pada umumnya untuk bisa menerapkan pendekatan *problem posing* dalam pembelajaran matematika.